

**PEMERINTAH KOTA BATAM
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
DINAS KESEHATAN**



**PROFIL
UPTD PUSKESMAS MENTARAU
KECAMATAN SEKUPANG KOTA BATAM
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrohmanirrohiim

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua. Salawat beriring salam teruntuk nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam jahiliyah ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Profil UPTD Puskesmas Mentarau Tahun 2025 ini sengaja dibuat sebagai acuan untuk meningkatkan, menilai dan meningkatkan kinerja UPTD Puskesmas Mentarau dan sebagai bahan telaah dan evaluasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan di UPTD Puskesmas Mentarau. Profil ini mengacu kepada Standar Pelayanan Minimal yang telah ditetapkan dan bersumber dari laporan SP2TP UPTD Puskesmas Mentarau. Dalam profil ini hal yang dijabarkan adalah hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan UPTD Puskesmas Mentarau sejak bulan Januari Tahun 2025

Dalam penulisan profil ini kami menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Untuk itu kami mengharapkan kritikan yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan profil ini. Semoga profil ini bisa bermanfaat bagi kita semua, amin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Batam, 30 Desember 2025

Kepala UPTD Puskesmas Mentarau.



Dr. Finanda Restuantyas
NIP. 19841027 201101 2 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
VISI, MISI, MOTTO, DAN TATA NILAI.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
Latar Belakang.....	6
Tujuan.....	7
Sasaran.....	7
Sistematika Penyajian.....	7
BAB II GAMBARAN UMUM.....	9
Keadaan Geografis dan Demografi.....	9
Pendidikan.....	11
Sosial Budaya.....	13
Ekonomi.....	14
Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	14
Ketenagaan.....	15
Sumber Dana Puskesmas.....	16
BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN.....	17
Mortalitas.....	17
Morbiditas.....	18
Status Gizi.....	20
Pelayanan Kesehatan.....	21

Keadaan Lingkungan dan Sanitasi Dasar.....	24
Perilaku Masyarakat.....	25
BAB IV PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN.....	26
Visi dan Misi.....	26
Upaya Kesehatan Dilaksanakan.....	26
Struktur Organisasi.....	28
BAB V HASIL CAPAIAN.....	29
BAB VI PENUTUP.....	31
Kesimpulan.....	31
Saran.....	32

VISI

UPTD PUSKESMAS MENATARAU

“Terwujudnya Derajat Kesehatan Masyarakat Tiban Indah dan Patam Lestari yang sehat, mandiri dan berkualitas Tahun 2026”

MISI

UPTD PUSKESMAS MENTARAU

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dengan berdasarkan standar operasional
- b. Meningkatkan upaya pengendalian penyakit dan penanggulangan masalah kesehatan
- c. Mendorong terwujudnya masyarakat untuk hidup sehat

MOTTO

UPTD PUSKESMAS MENTARAU

“Kesehatan Anda Tujuan Kami”

TATA NILAI

UPTD PUSKESMAS MENTARAU

“MenTARI”

1. **Men = Melayani** : Memberikan pelayanan kesehatan dengan tulus dan ikhlas
2. **T = Totalitas** : Mencurahkan tenaga dan pikiran semaksimal mungkin demi terwujudnya masyarakat yang sehat
3. **A = Adil** : Memberikan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar yang berlaku dan sama bagi semua masyarakat
4. **R = Ramah** : Membudayakan nilai-nilai Senyum, Salam, Sapa, sopan dan santun dalam aspek pelayanan kesehatan
5. **I = Inovatif** : Mampu menciptakan ide baru demi meningkatkan kualitas dan mutu pelayanan terhadap masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (*Permenkes No.43 tahun 2019*)

Upaya kesehatan masyarakat yang disingkat UKM merupakan setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menangguhkan timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok dan masyarakat. Upaya kesehatan perseorangan disingkat juga dengan UKP merupakan suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perorangan.

Manajemen Puskesmas adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis untuk menghasilkan program Puskesmas secara efektif dan efisien. Manajemen Puskesmas tersebut terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian serta pengawasan dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan di atas merupakan satu kesatuan yang saling terkait dan berkesinambungan.

Pembangunan kesehatan yang diselenggarakan di Puskesmas bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat, mampu menjangkau pelayanan kesehatan bermutu, hidup dalam lingkungan sehat, memiliki derajat kesehatan yang optimal baik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.

Adapun prinsip penyelenggaraan puskesmas meliputi: paradigma sehat, pertanggungjawaban wilayah, kemandirian masyarakat, pemerataan, teknologi tepat guna, keterpaduan dan kesinambungan.

Dalam penyelenggaraan pelayanan puskesmas mempunyai tata kerja seperti Berkoordinasi dengan kantor kecamatan, bertanggung jawab kepada Dinkes Kota/kab, menjalin kerja sama yang erat dengan dengan fasilitas rujukan, bermitra dengan sarana pelayanan kesehatan tingkat pertama lainnya, serta berkoordinas dengan lintas sektor lainnya dan bermitra dengan masyarakat.

B. TUJUAN

Tujuan dari pemnbuatan profil UPTD Puskesmas Mentarau ini adalah untuk mendapatkan gambaran awal pelaksanaan kegiatan program di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mentarau dan bahan telaah serta evaluasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan di UPTD Puskesmas Mentarau dimasa yang akan datang.

C. SASARAN

Sasaran dari pembuatan profil UPTD Puskesmas Mentarau ini adalah data yang telah masuk ke laporan SP2TP dan laporan SPM (Standar Pelayanan Minimal) UPTD Puskesmas Mentarau

D. SISTEMATIKA PENYAJIAN

BAB I. Pendahuluan

Berisi uraian tentang maksud dan tujuan disusunnya Profil Kesehatan Puskesmas UPTD Puskesmas Mentarau dan penjelasan sistematik penyajiannya.

BAB II. Gambaran Umum Puskesmas

Berisi tentang gambaran umum UPTD Puskesmas Mentarau dan penjelasan sistematika penyajiannya.

BAB III. Situasi Derajat Kesehatan

Berisi tentang gambaran mortalitas (Angka Kematian), morbiditas (Angka Kesakitan), Status Gizi, Pelayanan Kesehatan, Keadaan Lingkungan dan Sanitasi Dasar, serta Perilaku Masyarakat.

BAB IV. Program Pelayanan Kesehatan

Berisi tentang Visi & Misi dan Upaya- upaya Kesehatan pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas Mentarau yang dilaksanakan.

BAB V. Hasil Pencapaian Program

Berisi tentang hasil Pencapaian Program Pelayanan Kesehatan yang dilaksanakan di UPTD Puskesmas Mentarau yang di tampilkan dalam bentuk tabel.

BAB VI. Penutup

Berisi tentang kesimpulan dari Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Mentarau dan saran-saran yang berisi uraian berupa rekomendasi dalam rangka mengatasi masalah-masalah kesehatan dan peningkatan kinerja kesehatan.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari profil UPTD Puskesmas Mentarau ini meliputi : Jenis Informasi dan waktu penyampaian, keadaan , sarana dan prasarana , pencapaian program.

BAB II

GAMBARAN UMUM

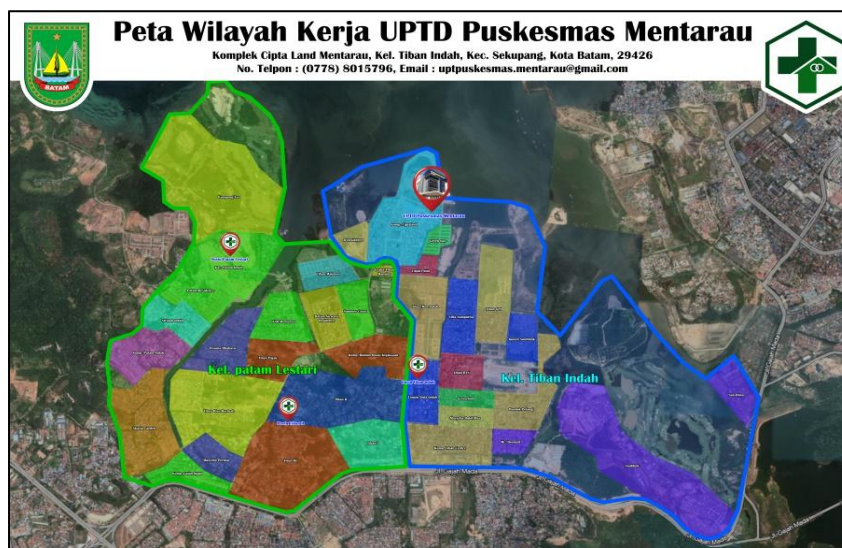
A. GEOGRAFIS

UPTD Puskesmas Mentarau terletak di kompleks Cipta Land Blok Melati Kelurahan Tiban Indah Kecamatan Sekupang Kota Batam. dan berada di daerah padat penduduk. Kecamatan Sekupang sendiri terdiri dari 7 (tujuh) kelurahan yang terdiri dari kelurahan Sungai Harapan, Kelurahan Tanjung Pinggir, Kelurahan Tanjung Riau dan Kelurahan Tiban baru, Kelurahan Tiban Lama, Kelurahan Tiban Indah dan kelurahan Patam Lestari.

UPTD Puskesmas Mentarau beroperasi sejak diresmikan pada tanggal 21 Februari 2020 untuk memberikan pelayanan pertama pada masyarakat di Kecamatan Sekupang Kota Batam dengan wilayah kerja meliputi kelurahan Tiban Indah dan Kelurahan Patam lestari. Secara geografis Wilayah UPTD Puskesmas Mentarau pada umumnya dapat digolongkan datar namun disana-sini berbukit-bukit, berbatu muda dan pantai yang sebagai besar dikelilingi oleh laut dengan ketinggian maksimum 160 meter di atas permukaan laut.

Adapun batas wilayah kerja UPTD Puskesmas Mentarau adalah:

1. Sebelah Barat : Kelurahan Baloi Indah
2. Sebelah Timur : Kelurahan Tanjung Pinggir
3. Sebelah Selatan : Kelurahan Tiban Baru
4. Sebelah Utara : Selat Malaka



Gambar 2.1 Peta Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mentarau

B. DEMOGRAFI

Kepadatan Penduduk di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mentarau sebesar 63.652 Jiwa yang tersebar di 2 (dua) Kelurahan dengan rincian pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 1 :
Kepadatan Penduduk di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mentarau
Tahun 2025**

NO	KELURAHAN	LUAS WILAYAH (km2)	JUMLAH PENDUDUK jiwa	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km2
1	2	3	4	5	6	7
1	PATAM LESTARI	10 Km2	33.865	11.850	3	10 Km
2	TIBAN INDAH	10 Km2	29.787	10.419	3	10 Km
Wilayah Kerja		20 Km2	63.652	22.269	6	20 km

Sumber: - DKB Semester 1 tahun 2025

Tabel 2. :
Kepadatan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mentarau
Tahun 2025

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI- LAKI+PEREMPUAN
1	2	3	4	5
1	0 - 4	2.077	1.943	4.020
2	5 - 9	3.214	2.939	6.153
3	10 - 14	3.268	3.010	6.278
4	15 - 19	2.782	2.520	5.302
5	20 - 24	2.801	2.702	5.503
6	25 - 29	2.656	2.627	5.283
7	30 - 34	2.633	2.857	5.490
8	35 - 39	2.602	2.887	5.489
9	40 - 44	2.821	3.092	5.913
10	45 - 49	2.479	2.705	5.184
11	50 - 54	1.838	1.889	3.727
12	55 - 59	1.349	1.138	2.487
13	60 - 64	693	640	1.333
14	65 - 69	380	396	776
15	70 - 74	192	197	389
16	75+	161	164	325
KABUPATEN/KOTA		1.946	1.706	63.652

Sumber: - DKB Semester 1 tahun 2025

Dari Tabel diatas maka dapat pula kami gambarkan lebih lanjut bawah persentase penduduk berdasarkan jenis kelamin dan jumlah kepala Keluarga sebagai berikut :

- a. Wilayah Kelurahan Patam lestari. Jumlah penduduk dari data Kelurahan Patam Lestari sebanyak 33.835 Jiwa (Laki-laki 17.107 jiwa atau 50,56 % dan perempuan 16.758 jiwa atau 49,52 %) dengan jumlah kepala keluarga 11.850 KK. Dari Piramida penduduk Kelurahan Patam Lestari di bawah ini, golongan umur terbanyak adalah usia 40-44 tahun baik laki-laki maupun perempuan.
- b. Wilayah Kelurahan Tiban Indah. Jumlah penduduk dari data Kelurahan Tiban indah sebanyak 29.787 Jiwa (Laki-laki 14.839 jiwa atau 49.81 % dan perempuan 14.948 jiwa atau 50.18%) dengan jumlah kepala keluarga 10.419 KK. Dari Piramida penduduk Kelurahan Tiban Indah di bawah ini, golongan umur terbanyak adalah usia 40-44 tahun baik laki-laki maupun perempuan.

C. PENDIDIKAN

Pengetahuan yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor pencetus (predisposing) yang berperan dalam mempengaruhi keputusan seseorang untuk hidup sehat. Untuk mendukung hal tersebut tentu perlu didukung oleh sarana dan prasarana. Sarana pendidikan yang ada di diwilayah UPTD Puskesmas Mentarau.

Tabel 3.
Tabel Sarana dan Prasarana Pendidikan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mentarau Tahun 2025

No	JENIS SARANA	KELURAHAN		JUMLAH
		TIBAN INDAH	PATAM LESTARI	
1	PAUD/TK/KB	17	11	28
2	SD	6	10	16
3	SMP	2	5	7
4	SMA/SMK	1	5	6
5	PERGURUAN TINGGI	-	1	1
6	LEMBAGA PENDIDIKAN	-	-	-

Sumber: - data PJ Remaja

Dari tabel diatas dapat kita lihat sarana pendidikan yang terbanyak diwilayah kerja UPTD Puskesmas mentarau adalah Taman Kanak-Kanak/ PAUD, sementara untuk lembaga pendidikan lain tidak ada. Jumlah SD di wilayah patam Lestari lebih banyak dari Kelurahan Tiban Indah, juga untuk sekolah SMA/SMK mayoritas berada di wilayah Patam Lestari.

Setelah kita mengetahui sebaran sarana dan Prasarana pendidikan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mentarau. Data dibawah akan melihat sebaran penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf dan Tingkat pendidikan terakhir.

Tabel 4.
Penduduk Berumur 15 Th Keatas Yang Melek Huruf dan Ijazah tertinggi yang diperoleh di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mentarau Tahun 2025

N O	VARIABEL	JUMLAH		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	23.387	23.814	47.201
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	22.919	22.861	45.781
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:			
	a. TIDAK/ BELUM MEMILIKI IJAZAH SD	9.887	9.615	
	b. BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	3.488	3.189	6.677
	c. SD/MI	2.318	2.397	4.715
	d. SMP/ MTs	2.875	3.039	5.914

e. SMA/ MA	10.328	10.030	20.358
f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	104	138	242
g. AKADEMI/DIPLOMA III	654	908	1.562
h. S1/DIPLOMA IV	2.133	2.299	4.432
i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	158	91	249

Sumber : DKB Semester 1 tahun 2025

D. SOSIAL BUDAYA

Wilayah kecamatan Sekupang didiami oleh berbagai suku bangsa seperti, Minang, Melayu, Bugis, Flores, Jawa, dll, sebagian besar penduduk menggunakan bahasa Melayu atau juga bahasa Minang meski demikian tidak menghambat komunikasi antar sesama penduduk, karena bahasa Indonesia merupakan bahasa yang dimengerti juga. Sedangkan agama kepercayaan yang banyak dianut oleh masyarakat Kecamatan Sekupang adalah, Islam, Kristen, Hindhu, Budha, dan Kong hu cu.

E. EKONOMI

Kondisi alam yang berbukit dan sebagian besar dikelilingi oleh pepohonan sangat memungkinkan penduduknya untuk menjadi nelayan dan petani namun sebagian besar kepala keluarga bekerja sebagai buruh pabrik karena banyak juga terdapat perusahaan yang berdiri di Kota Batam. Sebagian lagi kepala keluarga mempunyai mata pencaharian sebagai Pegawai Negeri Sipil, TNI,/POLRI, pedagang, baik itu pedagang grosiran maupun pedagang kaki lima.

F. SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN

Sarana dan Prasarana Kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mentarau dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 5
Fasilitas Kesehatan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas mentarau
Tahun 2025

No	Jenis Sarana	Kelurahan		Jumlah
		Patam Lestari	Tiban Indah	
1	2	3	4	5
1	Rumah Sakit	-	-	-
2	Puskesmas	-	1	1
3	Puskesmas Pembantu	1	1	2
4	Poskesdes	-	-	-
5	Polindes	-	-	-
6	Posbindu	1	0	1
7	Posyandu	11	8	19
8	Klinik Umum/Anak/Gigi	8	7	15
9	Klinik Mata	-	-	-
10	Bidan Praktek Swasta	5	6	11
11	Dokter Praktek swasta	4	3	7
12	Praktek Dokter Gigi	1	3	4

Dalam melaksanakan pelayanan kesehatan UPTD Puskesmas mentarau dibantu oleh beberapa Jejaring dan Jaringannya yaitu berupa Pustu 2 Unit dan 19 Posyandu serta jejaring lainnya.

G. KETENAGAAN

Jumlah tenaga yang ada di UPTD Puskesmas Mentarau Tahun 2025 sebanyak 52 orang yang bertugas di Puskesmas Induk dan Puskesmas Pembantu. Dengan rincian pada tabel berikut

Tabel 6
Jumlah Tenaga Dan Satus Kepegawaiaandi UPTD Puskesmas Mentarau
Tahun 2025

No	JABATAN	STATUS KEPEGAWAIAN			JUMLAH
		PNS	P3K	KONTRAK	
1	2	3	4	5	6
1	Kepala Puskesmas	1	-	-	1
2	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	1	-	-	1
3	Dokter Umum (S1)	6	1	-	7
4	Dokter Gigi	1	1	-	2
5	Kesmas	1	-	-	1
6	Apoteker	1	2	-	3

7	Asisten Apoteker	1	-	-	1
8	Bidan	8	5	-	13
9	Perawat	11	1	-	12
10	Perawat Gigi	1	-	-	1
11	Kesling	2	-	-	2
12	Analisis Kesehatan	1	-	-	1
13	Gizi	1	1	-	2
14	Rekam Medik	1	-	-	1
15	Analisis keuangan	1	-	-	1
16	Analisis Barang Milik Negara	1	-	-	1
17	Tenaga Administrasi	-	-	1	1
18	Tenaga Kebersihan	-	-	1	1
19	Tenaga Supir	-	-	1	1

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tenaga yang terbanyak adalah tenaga Bidan dan perawat yaitu sebanyak 13 orang.

H. SUMBER DANA PUSKESMAS

Sumber Dana UPTD Puskesmas mentarau tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7.

Sumber Dana UPTD Puskesmas Mentarau Tahun 2025

No	SUMBER DANA	JUMLAH
1	DAK Non Fisik / BOK	754.147.000
2	APBD	0
3	BLUD	1.126.129.653

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sumber dana yang mendanai kegiatan UPTD Puskesmas Mentarau bersumber dari APBD, DAK Non Fisik / BOK dan BLUD tahun 2025 dengan jenis kegiatan Adminitrasi perkantoran dan Sarana Prasarana.

BAB III

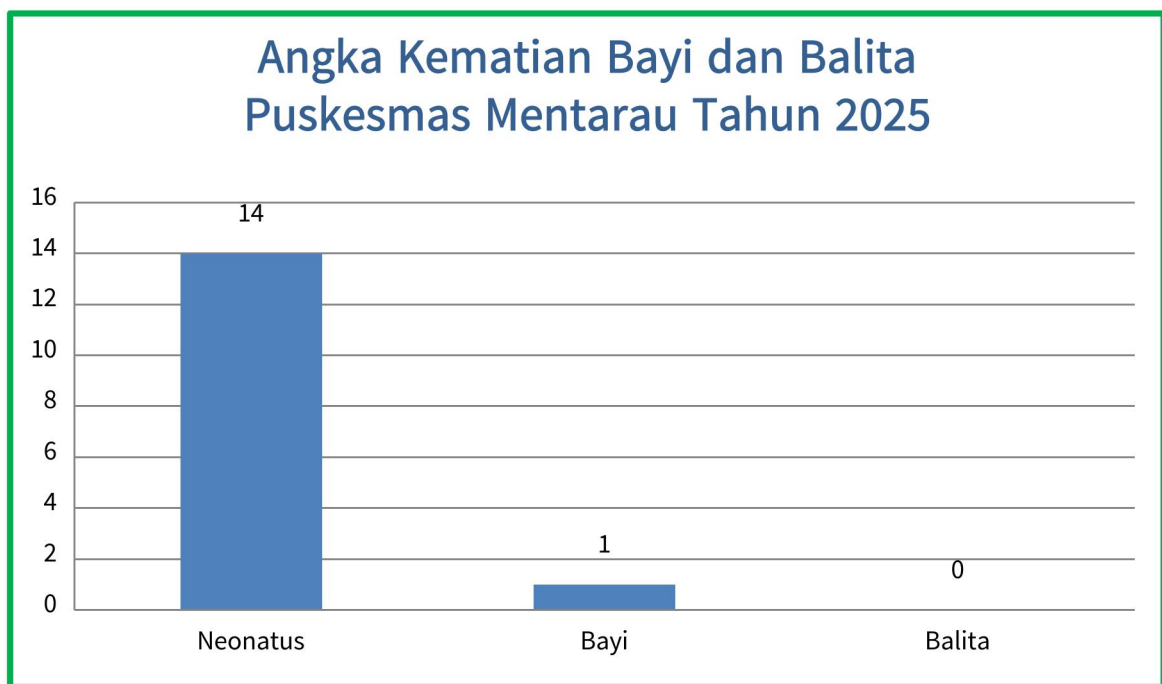
SITUASI DERAJAT KESEHATAN

A. MORTALITAS

Mortalitas adalah kejadian kematian dalam suatu kelompok populasi yang dapat mencerminkan kondisi kesehatan masyarakatnya. Angka kematian ibu (AKI) bersama dengan Angka Kematian Bayi (AKB) senantiasa menjadi indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan.

1. Angka Kematian Neonatal, Bayi dan Balita

Tabel 8
Angka Kematian Neonatus, Bayi dan Balita di Wilayah Kerja
UPTD Puskesmas Mentarau Tahun 2025



Dari tabel diatas dapat dilihat sampai dengan Bulan Desember Tahun 2025 ditemukan kematian neonatus sebanyak 14 kasus, kematian bayi sebanyak 1 kasus. Penyebab kematian adalah prematuritas dan BBLR

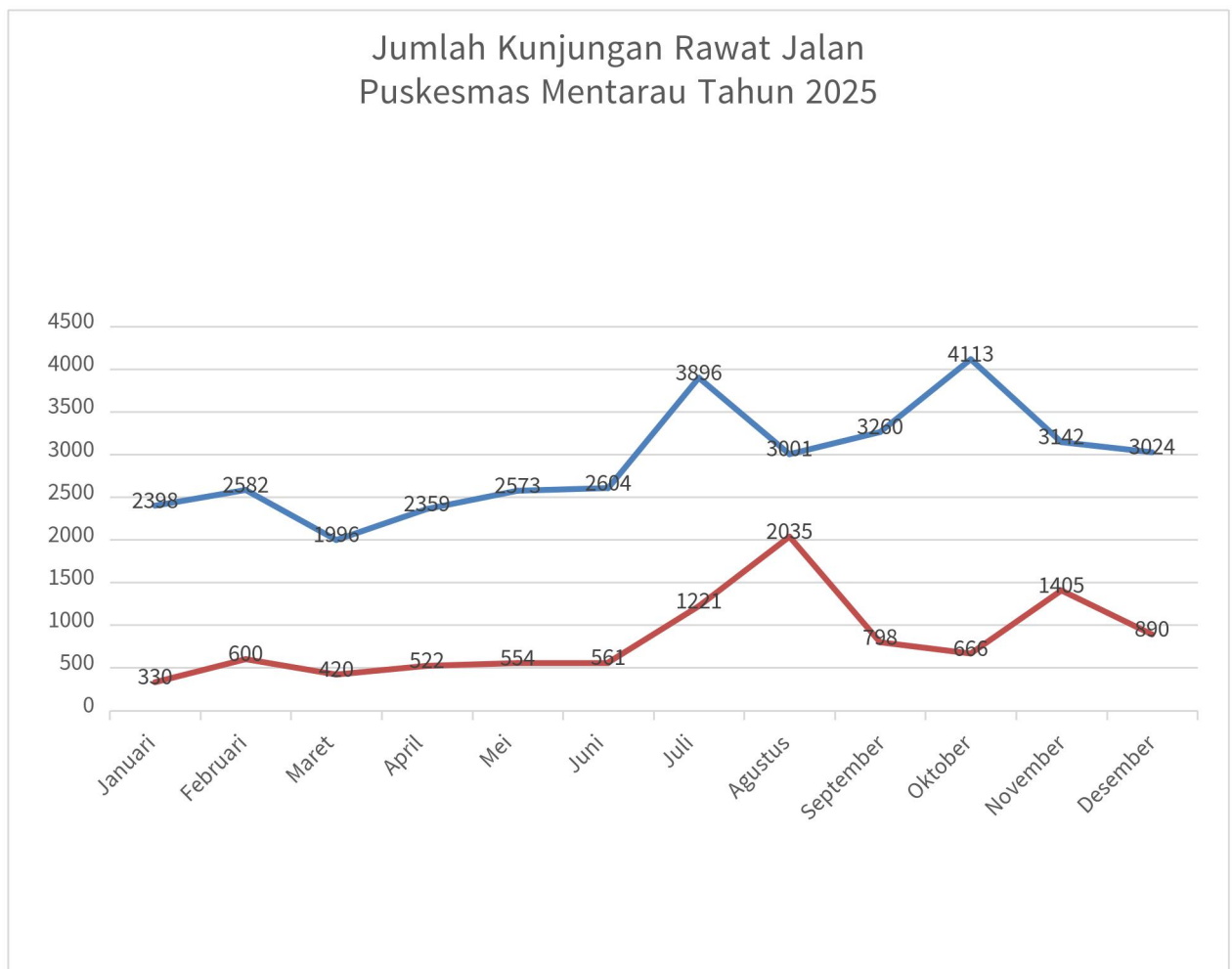
2. Angka Kematian Ibu

Berdasarkan laporan dari SP2TP UPTD Puskesmas Mentarau pada Tahun 2025 , ditemukan 2 kasus kematian ibu di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mentarau.

B. MORBIDITAS (ANGKA KESAKITAN)

1. Berdasarkan data dari SP2TP sampai dengan Bulan Desember Tahun 2025 jumlah kunjungan rawat jalan di UPTD Puskesmas Mentarau dapat dilihat pada grafik Berikut:

Grafik 2
Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan
di UPTD Puskesmas Mentarau Tahun 2025



2. **Daftar 10 penyakit terbanyak yang berkunjung ke UPTD Puskesmas Mentarau Tahun 2025** dapat dilihat pada diagram berikut :

Tabel 9
Gambaran 10 Penyakit Terbanyak yang terangkum di
UPTD Puskesmas Mentarau Tahun 2025

Kode Diagnosa	Diagnosa	TOTAL
J00	Acute nasopharyngitis [common cold]	4347
I10	Essential (primary) hypertension	2929
J06	Acute upper respiratory infections of multiple and unspecified sites	2236
K30	Dyspepsia	1479
Z00	General examination and investigation of persons without complaint and reported diagnosis	1264
E11	Non-insulin-dependent diabetes mellitus	908
Z36	Antenatal screening	625
K04.1	Necrosis of pulp	613
J06.9	Acute upper respiratory infection, unspecified	578
Z00.0	General medical examination	365

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa di antara daftar 10 penyakit terbanyak yang paling banyak terdiagnosa adalah Common Cold sebanyak 4347 kasus.

3. Morbiditas

Gambaran morbiditas di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mentarau tahun 2025 yang didapat dari laporan Pustu serta data di SP2TP UPTD Puskesmas Mentarau sebagai berikut :

1. Penyakit Malaria

Berdasarkan data dari SP2TP UPTD Puskesmas Mentarau bahwa tidak ditemukan pasien yang menderita penyakit malaria pada Tahun 2025

2. Penyakit Tuberkulosis

Berdasarkan data dari bagian SP2TP UPTD Puskesmas Mentarau terdapat 144 orang pasien yang menderita penyakit Tuberkulosis Paru dan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.

3. Penemuan Kasus HIV

Di temukan 10 pasien HIV/AIDS positif diwilayah kerja UPTD Puskesmas Mentarau dan yang melakukan pengobatan ada 10 pasien. Data Penderita HIV per Desember 2025 di wilayah kerja Puskesmas Mentarau sebanyak 24 Orang dan melakukan pengobatan rutin sebanyak 20 Orang.

4. Penemuan Diare

Dari data SP2TP didapatkan bahwa ditemukan sebanyak 441 orang penderita diare Tahun 2025.

5. Penyakit DBD (demam berdarah dengue)

Pada Tahun 2025 ditemukan sebanyak 35 orang pasien yang menderita DBD terdiri dari 20 Laki-laki dan 15 perempuan.

6. Kasus Covid 19

Kasus Covid 19 pada Tahun 2025 sudah tidak ditemukan.

C. STATUS GIZI

Status Gizi masyarakat dapat diukur melalui beberapa indikator diantaranya adalah bayi dengan BBLR, status gizi balita, status gizi ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK). Untuk balita dengan gizi kurang diberikan pelayanan rawat jalan, meliputi konsultasi gizi dan pemberian MP ASI sesuai dengan umur balita. Sedangkan untuk balita dengan gizi buruk menjalani rujukan dengan

rawat inap di bawah asuhan medis, nutrisi dan asuhan keperawatan. Deteksi kasus gizi buruk sebenarnya dapat dilakukan melalui penimbangan rutin di posyandu.

1. Kunjungan Neonatus

Angka Kunjungan Neonatus di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mentarau Pada Tahun 2025 KN1 sebanyak 1.093 kunjungan atau 99.9 % dan KN3 sebanyak 1.060 kunjungan atau 96.9 % dari total jumlah bayi baru lahir sebesar 1094 jiwa, hal ini terjadi karena tingginya kesadaran penduduk untuk segera memeriksakan bayinya di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mentarau serta peran aktif tenaga kesehatan dalam melakukan pemantauan.

2. BBLR

Pada Tahun 2025 terdapat 10 bayi BBLR dengan persentase 1,0 % dari bayi bari lahir yang ditemukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mentarau

3. Gizi buruk

Berdasarkan hasil laporan Program Gizi UPTD Puskesmas Mentarau terdapat kasus gizi buruk sebanyak 3 kasus. Di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mentarau partisipasi masyarakat untuk menimbang anaknya ke posyandu cukup baik. Dari hasil penimbangan bayi dan balita di posyandu perbulan jumlah kunjungan bayi berbanding jumlah semua bayi yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mentarau (D/S) pada Tahun 2025 92.7 %, sedangkan angka prevalensi kasus stunting sampai dengan Desember sebesar 0.9 % masih dibawah angka batas prevalensi stunting yaitu 10. Namun kondisi stunting ini hendak nya tetap dipantau dan diberikan intervensi untuk mencegah perburukan kondisi kesehatan anak.

D. PELAYANAN KESEHATAN

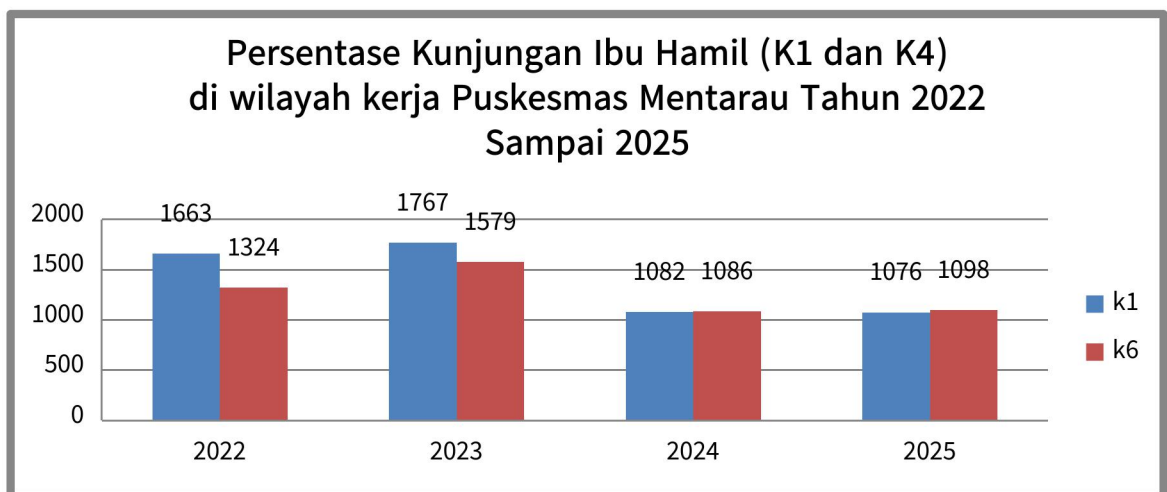
Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Berbagai upaya pelayanan kesehatan masyarakat telah dilakukan. Berikut adalah uraian beberapa hal

mengenai upaya pelayanan kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mentarau Tahun 2025.

1. Pelayanan Antenatal

Pelayanan Antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (Dokter, Perawat dan Bidan) kepada ibu hamil di masa kehamilannya dengan mengikuti program pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat pada kegiatan promotif dan preventif. Cakupan K1 merupakan gambaran seberapa besar ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan. Sedangkan K4 adalah merupakan gambaran seberapa besar ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan paling sedikit 6 (enam) kali kunjungan selama kehamilan dengan kriteria 2 (dua) kali pada trimester pertama, 1 (satu) kali pada trimester ke-2 (dua) dan 3 (tiga) kali pada trimester ketiga.

Berdasarkan laporan bulanan KIA dan KB UPTD Puskesmas Mentarau pada Tahun 2025 persentase K1 sebesar 1.076 dari target proyeksi ibu hamil sebesar 1.112 atau 96.76 %, hal ini disebabkan ada kunjungan ibu hamil dari luar wilayah kerja persentase K6 adalah 1098 dari target proyeksi 1.112 ibu hamil atau 98.74 %.



2. Pertolongan Persalinan

Komplikasi dan kematian maternal dan bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa sekitar persalinan, disebabkan persalinan yang tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan. Cakupan persalinan dengan tenaga kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mentarau Tahun 2025 sebesar 1.098 orang atau sebesar 98.74 % dari target 1.112 ibu bersalin.



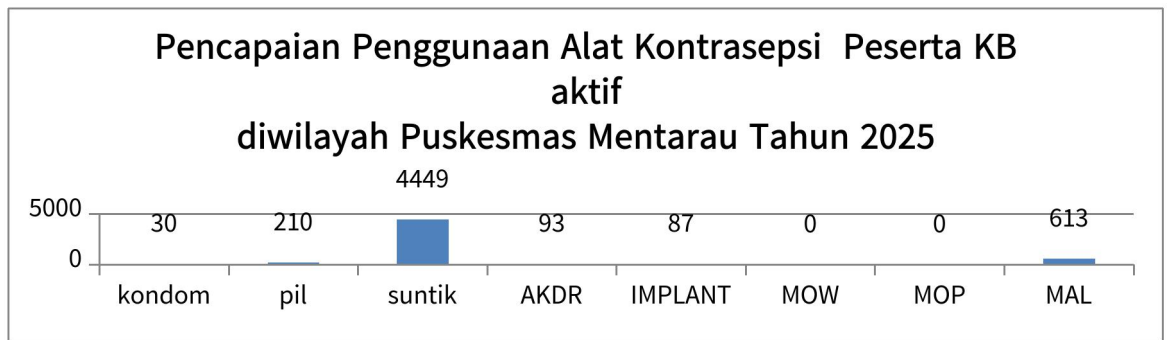
3. Ibu Nifas Mendapat Pelayanan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari KIA dan KB di UPTD Puskesmas Mentarau Tahun 2025 menunjukkan bahwa cakupan Kunjungan Ibu Nifas yang mendapatkan pelayanan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mentarau mencapai 1.098 dari 1.112 target ibu bersalin atau 99.9 %.

4. Peserta KB

Berdasarkan laporan pengolahan data dari Program KIA/KB UPTD Puskesmas Mentarau pada Tahun 2025 peserta KB Aktif sebesar 5482 peserta dari 9886 PUS atau setara dengan 55.45 % dari jumlah PUS.

Untuk penggunaan alat kontrasepsi secara rinci dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Dari grafik diatas menunjukkan alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan yaitu Suntik sebesar 4449 disusul MAL sebanyak 613.

6. Pelayanan Imunisasi

Pencapaian Universal Child Immunization (UCI) pada dasarnya merupakan suatu gambaran terhadap cakupan sasaran bayi yang telah mendapatkan imunisasi secara lengkap dengan ditunjukkan pada cakupan imunisasi campak. Berdasarkan data pelayanan imunisasi UPTD Puskesmas Mentarau Tahun 2025 yang mana Data Capaian Kelurahan Tiban Indah Sebesar 65.20% dan Kelurahan Patam Lestari Sebesar 81.36%. Berdasarkan Data capaian imunisasi menunjukkan Kelurahan Patam Lestari di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mentarau merupakan Kelurahan UCI berdasarkan Capaian IDL > 80% (yaitu sebesar 81.36%).

7. Pemberian ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi secara terus menerus selama 6 bulan tanpa pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada Tahun 2025 jumlah bayi yang diberi ASI Eksklusif sebesar 646 bayi dari 826 bayi yang ada, sekitar 78.2 %.

8. Pemberian Kapsul Vit.A

Hasil dari kegiatan laporan kegiatan gizi menunjukkan bahwa cakupan pemberian Vit.A selama 2 kali sebesar 99.1% (2.365 bayi balita) dari total sasaran 2.386 orang.

9. Pemberian Tablet Fe

Cakupan pemberian Tablet Tambah Darah (90 Tablet) pada bumil pada Tahun 2025 di wilayah UPTD Puskesmas Mentarau adalah 1.098 orang ibu hamil dari 1.112 orang bumil atau 98.7 %.

10. Pelayanan Cek Kesehatan Gratis (CKG

Persentase Pelaksanaan Cek Kesehatan Gratis pada tahun 2025 berdasarkan Entri manual sebanyak 7.364 jiwa (12,53%) dan entri ASIk sebanyak 12.123 jiwa (20.62%) dengan total sasaran 58.789 Jiwa.

E. KEADAAN LINGKUNGAN DAN SANITASI DASAR

1. Rumah Sehat

Kondisi lingkungan yang sehat sangat mempengaruhi rumah yang ditempati, rumah sehat sangat penting untuk mewujudkan masyarakat yang sehat. Kepadatan hunian dapat meningkatkan resiko terjadinya penyakit berbasis lingkungan. Berdasarkan data laporan dari Program Kesehatan Lingkungan UPTD Puskesmas Mentarau Tahun 2025 didapatkan jumlah rumah sehat yang dilakukan pemeriksaan sebanyak 13.044 dari total rumah 13.044 yaitu sebesar 100%.

2. Jamban Sehat

Berdasarkan data program Kesehatan Lingkungan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mentarau Tahun 2025, 2 kelurahan yaitu kelurahan Tiban Indah (100%) dan kelurahan Patam Lestari (100%) sudah melakukan verifikasi Kelurahan ODF

3. Pelayanan Hygiene Sanitasi di Tempat Umum

Di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mentarau terdapat Tempat Umum yang ada dan diperiksa sebanyak 27 Tempat Umum dan diperoleh persentase sehat 27 (100) % .

F. PERILAKU MASYARAKAT

1. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Dalam upaya peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat telah dilakukan upaya penyuluhan hidup bersih dan sehat rumah tangga di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mentarau. Sehat sejak dini dengan dilakukannya Praktek Mencuci Tangan dengan menggunakan air bersih dan sabun serta praktek memotong kuku dan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut disertai praktek cara menggosok gigi yang baik dan benar yang dilakukan pada 16 Sekolah Dasar Negeri Maupun Swasta yang tersebar di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mentarau .

Dari hasil survey sampai Tahun 2025 telah didapatkan data rumah tangga yang diperiksa berjumlah 5724 dari 16416 rumah yang ada, dengan persentase rumah sehat yang melakukan PHBS sebesar 93 %.

2. Posyandu

Dalam upaya meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya telah dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya masyarakat, yakni Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM). Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang telah lama dikembangkan untuk menjangkau pelayanan kesehatan bagi masyarakat. di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mentarau membina 19 Posyandu yaitu 8 Posyandu di kelurahan tiban indah dan 11 posyandu di keluarahan patam lestari dan seluruh posyandu sudah menerapkan sistem Integrasi layanan Primer (ILP)

3. Kegiatan Penyuluhan Kesehatan

Berdasarkan laporan pengelola Promkes UPTD Puskesmas Mentarau Pada Tahun 2025 telah dilakukan penyuluhan kepada masyarakat terutama tentang bagaimana berperilaku hidup bersih dan sehat pada setiap kunjungan rumah yang diadakan oleh petugas UPTD Puskesmas Mentarau serta penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan sehat kepada siswa di seluruh Sekolah SD, SMP, dan SMA di wilayah kerja Puskesmas Mentarau.

BAB IV

PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN

A. VISI DAN MISI

1. Visi

Visi UPT UPTD Puskesmas Mentarau adalah “Terwujudnya Derajat Kesehatan Masyarakat Kelurahan Tiban Indah dan Patam Lestari yang sehat, mandiri dan berkualitas pada Tahun 2026.

2. Misi

Sedangkan untuk mencapai visi tersebut UPTD Puskesmas Mentarau melaksanakan misi berupa :

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dengan berdasarkan standar operasional
- b. Meningkatkan upaya pengendalian penyakit dan penanggulangan masalah kesehatan
- c. Mendorong terwujudnya masyarakat untuk hidup sehat

B. UPAYA KESEHATAN DILAKSANAKAN

Adapun program-program yang dilaksanakan di UPTD Puskesmas Mentarau antara lain :

1. Upaya Kesehatan Esensial

a. Upaya Kesehatan Ibu, Anak & KB.

Pada kegiatan kesehatan ibu dan anak dilakukan beberapa kegiatan antara lain, kelas ibu hamil, sweeping K4, pemasangan stiker P4K dan amanat persalinan, kunjungan neonatal dan kunjungan nifas, pelayanan dan penyuluhan KB di puskesmas dan posyandu.

b. Upaya Promosi Kesehatan.

Pada kegiatan upaya promosi kesehatan terdapat beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan oleh UPTD Puskesmas Mentarau. Diantaranya yaitu: pembinaan kelurahan siaga. Kelurahan Siaga yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mentarau sebanyak 2 kelurahan dan masing-masing kelurahan telah dilakukan pembinaan dan telah terbentuk forum Kelurahan Siaga, dimana tugas dari forum ini yaitu bekerjasama dengan pihak UPTD Puskesmas Mentarau dan aparat kelurahan dalam hal peningkatan kesehatan masyarakat di wilayah kelurahan tersebut.

Selain itu dilaksanakan pembinaan UKBM yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mentarau. Diharapkan dari kegiatan ini semakin banyak peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan kesehatan yang nantinya akan sangat bermanfaat bagi masyarakat itu sendiri. Bersama kader kesehatan melalui UKBM juga dilakukan pemantauan dan pembinaan PHBS Rumah Tangga.

Selanjutnya dilaksanakan penyuluhan pada kelompok masyarakat yang beresiko dalam hal ini dilakukan penyuluhan tentang NAPZA, HIV-AIDS pada kelompok usia remaja yang dilakukan disekolah-sekolah di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mentarau.

Upaya untuk melakukan perubahan perilaku masyarakat juga dilaksanakan dengan melakukan kegiatan Germas terintegrasi dengan program kesehatan lainnya.

c. Upaya Kesehatan Lingkungan

Pada kegiatan ini dilakukan pendataan sarana kesehatan lingkungan yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mentarau, dengan dilakukan pendataan ini diharapkan dapat dilakukan intervensi selanjutnya serta dapat diketahui masalah kesehatan lingkungan yang ada di masyarakat, selanjutnya dilakukan pembinaan kesehatan lingkungan. Kegiatan yang termasuk didalamnya yaitu : pembinaan rumah sehat, pembinaan TTU dan TPM, PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) serta STBM.

d. Upaya perbaikan Gizi

Pada kegiatan perbaikan Gizi Masyarakat terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain, Upaya Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK) di posyandu, pemberian dan sweeping Vit.A, pemantauan garam beryodium, kunjungan balita BGM, Pemantauan Status Gizi (PSG) dan Keluarga Sadar Gizi (kadarzi), pemberian PMT penyuluhan, pemberian PMT pemulihan balita BGM.

e. Upaya perbaikan dan Pemberantasan Penyakit menular

Pada kegiatan upaya pencegahan penyakit terdapat beberapa kegiatan antara lain, pelacakan Suspect TB Paru, PMO dan konseling penderita TB, penyuluhan etika batuk yang dilakukan di posyandu dimana diajarkan tata cara batuk yang beretika, pelacakan kasus yang disebabkan binatang berbahaya, pemberantasan sarang nyamuk yang bekerjasama dengan program kesehatan lingkungan, fogging yang dilakukan pada rumah transmigrasi baru yang bekerjasama dengan Dinas Kesehatan. Pemeriksaan RDT untuk mendiagnosa penyakit malaria.

2. Upaya Kesehatan Pengembangan

Upaya Pengembangan yang telah dan akan dilaksanakan disesuaikan dengan masalah kesehatan yang ada dan sesuai dengan kemampuan serta sumber daya rencana upaya kesehatan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

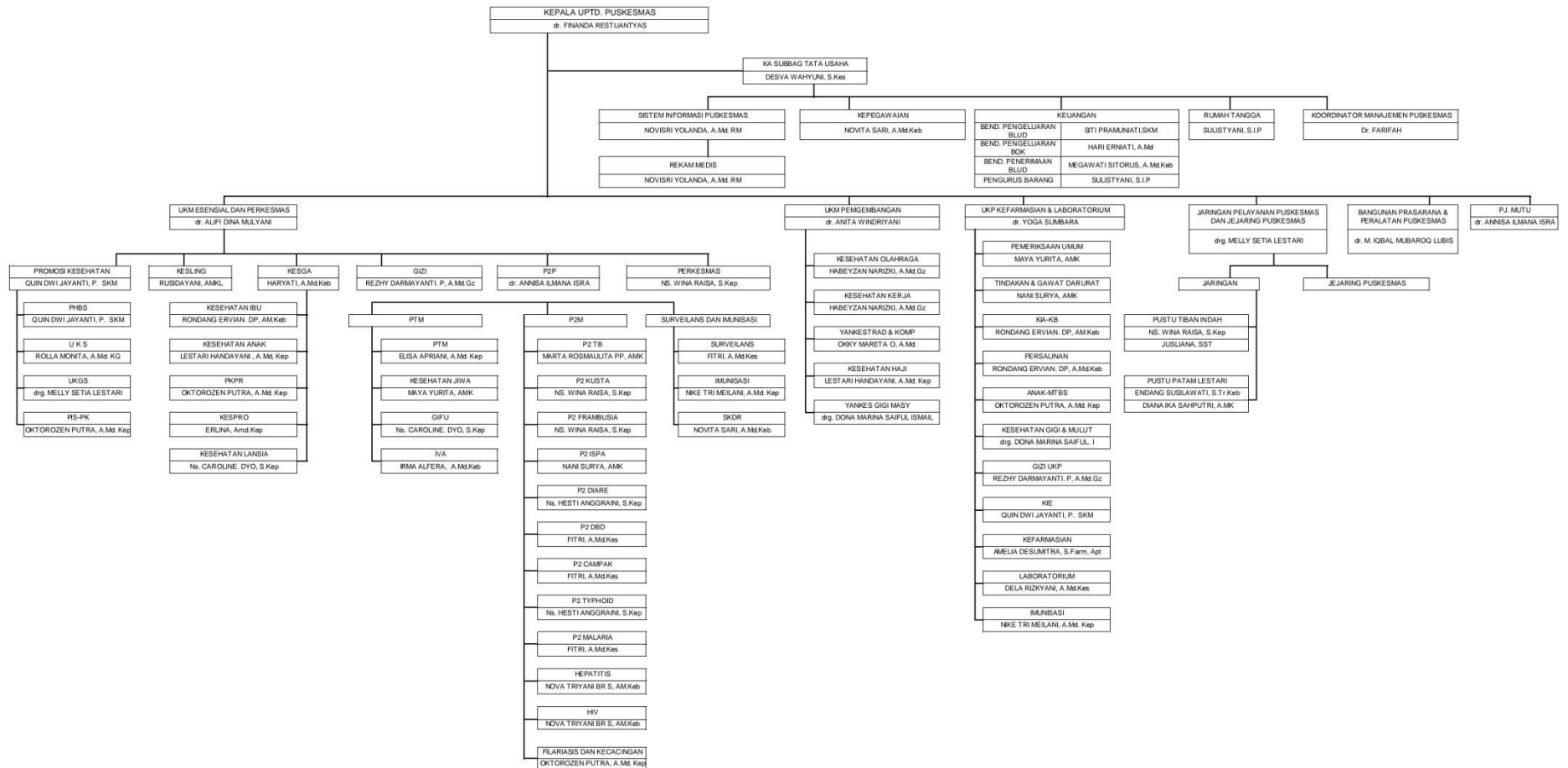
- a. Upaya kesehatan Laboratorium
- b. Upaya Kesehatan Usila dan senam lansia
- c. Upaya Kesehatan Perkesmas

- d. Upaya Kesehatan Prolanis yang bekerja sama dengan BPJS
- e. Upaya Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja
- f. Posbindu

C. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi UPTD Puskesmas Mentarau dibentuk sesuai dengan Permenkes No 43 Tahun 2019 Tentang Puskesmas dan Perwako No. 02 Tahun 2020 Tentang Pembentukan Struktur Organisasi Dan Tata Kelola (SOTK) UPTD Puskesmas Mentarau. Bagan Struktur Organisasi dapat dilihat sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA UPTD. PUSKESMAS MENTARAU
DINAS KESEHATAN KOTA BATAM



BAB V

HASIL CAPAIAN

A. HASIL CAPAIAN

Dalam hal ini akan ditampilkan pencapaian masing-masing program dalam kinerja pada tahun 2025 dalam bentuk SPM sebagai berikut :

NO	INDIKATOR	SASARAN	TARGET (%)	KUMULATIF	
				ABSOLUT	%
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	1,112	100	1098	98.74
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	1,112	100	1098	98.74
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	1,065	100	1060	99.53
4	Pelayanan Kesehatan Balita	5,453	100	5432	99.61
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar (Kelas 1 & Kelas 7)	9,051	100	9051	100.00
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif (usia 15 - 59 thn)	40,493	100	24611	60.78
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut (>60 thn)	3,598	100	2935	81.57
8	Pelayanan kesehatan penderita Hipertensi (>15 thn)	10,361	100	6771	65.35
9	Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Mellitus	749	100	708	94.53
10	Pelayanan kesehatan orang dengan Gangguan Jiwa Berat	53	100	54	101.89
11	Pelayanan kesehatan orang terduga TB	1,660	100	1964	118.31
12	Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	731	100	619	84.68

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

UPTD Puskesmas Mentarau dengan luas wilayah 20.000 Km² terdiri dari 2 Kelurahan, Jumlah Penduduk 23.652 jiwa dengan kepadatan 2.9 penduduk/Km². Wilayah UPTD Puskesmas Mentarau pada umumnya dapat digolongkan datar namun disana-sini berbukit-bukit, berbatu muda dan pantai yang sebagai besar dikelilingi oleh laut dengan ketinggian maksimum 160 meter di atas permukaan laut.

UPTD Puskesmas Mentarau termasuk dalam kategori Puskesmas perkotaan sesuai dengan Permenkes 43 tahun 2019.

1. Situasi mortalitas di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mentarau dari AKI Tahun 2025 terdapat 2 kasus kematian Ibu, untuk AKB terdapat 6 kasus kematian bayi.
2. Angka kesakitan yang terjadi pada Tahun 2025 yang tertinggi adalah Common Cold
3. Kegiatan pemberantasan penyakit menular yang telah dilakukan adalah deteksi dini kasus dengan cara melaporkan kasus yang potensial wabah setiap minggu yang dikenal dengan Laporan W2 serta melakukan pelacakan terhadap suspek.
4. Kegiatan pembinaan kesehatan lingkungan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mentarau adalah kegiatan survey dan pembinaan kesehatan lingkungan.
5. Kegiatan Promkes dilakukan penyuluhan PHBS rumah tangga dan PHBS sekolah serta Penyuluhan UKGS sekolah. UKBM di UPTD Puskesmas Mentarau terdiri dari 19 Posyandu, 1 posbindu, 1 Poslansia, 29 Sekolah. Usaha Kesehatan Sekolah dilakukan kegiatan penjangkaran kesehatan anak usia sekolah SD, SMP dan SMA.

B. SARAN

1. Peningkatan jumlah dan mutu ketenagaan, sarana dan prasarana yang memadai akan sangat membantu meningkatkan derajat kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mentarau .
2. Peningkatan kerjasama tim dalam berkoordinasi untuk pelaksanaan program (Lintas Program), Lintas sektor dan peran serta aktif masyarakat dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mentarau
3. Diperlukan peningkatan kemampuan dan kompetensi petugas kesehatan dan dianggarkan dalam APBD.
4. Perlu Peningkatan hubungan lintas sektor dalam komunikasi peningkatan pelayanan kesehatan.
5. Peningkatan kelengkapan pendataan untuk penyusunan laporan terutama Laporan Tahunan per program mempermudah penyusunan Profil UPTD Puskesmas Mentarau .